



PERURI

Perusahaan Umum
Percetakan Uang Republik Indonesia

The Remarkable Journey Toward Sustainable Growth

Perjalanan Luar Biasa
Menuju Pertumbuhan
Berkelanjutan

Laporan Tahunan 2022
2022 Annual Report

Perkara Hukum

Legal Matters

Permasalahan Hukum Perdata yang Dihadapi Perusahaan pada 2022

Pada 2022, Peruri dihadapkan pada satu permasalahan hukum perdata dengan ringkasan sebagai berikut:

Penggugat Plaintiff	Peruri
Tergugat Defendant	4 mantan pekerja 4 former employees <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tri Haryanto ▪ Idang Mulyadi ▪ Marion Kova ▪ Mohammad Munif Machsun
Pokok Perkara Subject of Case	Permohonan kasasi atas putusan yang menolak Gugatan PMH yang diajukan oleh 4 Mantan Pekerja Cassation petition against the verdict rejecting the PMH claim filed by the 4 former employees
Nilai Perkara Case Value	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materiil: Rp3.294.000.000 ▪ Material: Rp3.294,000,000 ▪ Immateriil: Rp5.000.000.000 ▪ Immaterial: Rp5,000,000,000
Status Perkara Case Status	Berkekuatan hukum tetap Final and legally binding

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 2360 K/Pdt/2022, dinyatakan:

- Menolak permohonan kasasi dari para pemohon kasasi
- Menghukum para pemohon kasasi untuk membayar biaya perkara pada tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000 (lima ratus ribu rupiah)

Based on the Supreme Court Decision Number 2360 K/Pdt/2022, it is stated:

- Rejecting the cassation petition of the cassation applicants
- Ordering the cassation applicants to pay the case costs at this cassation level amounting to Rp500,000 (five hundred thousand rupiah)

Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perusahaan

Dampak permasalahan hukum yang diterima Perusahaan melalui proses hukum tidak signifikan karena Perusahaan telah melakukan mitigasi sesuai dengan risiko yang muncul.

Impact of Legal Issues on the Company

The impact of legal issues received by the Company through the legal process is not significant because the Company has undertaken mitigation measures in accordance with the emerging risks.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Pengawas dan Direksi

Sepanjang 2022, tidak terdapat adanya anggota Dewan Pengawas maupun anggota Direksi Perusahaan yang memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Disclosure of Legal Issues Faced by the Supervisory Board and Board of Directors

Throughout 2022, no members of the Supervisory Board or Directors of the Company had legal issues, both civil and criminal.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Pada tahun 2022, tidak terdapat adanya permasalahan hukum yang dihadapi anak perusahaan baik perdata maupun pidana.

Disclosure of Legal Issues Faced by Subsidiaries

In 2022, there were no legal issues faced by subsidiaries, both civil and criminal.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Pada tahun 2022, Peruri tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan sebagai organisasi, anak perusahaan, anggota Dewan Pengawas maupun anggota Direksi.

Significant Cases Outside the Legal Aspect

In 2022, Peruri did not encounter any important cases outside the legal aspect involving the Company as an organization, subsidiaries, members of the Supervisory Board, or Directors.

Perkara Penting Terkait Dengan Buruh Dan Karyawan

Selama tahun 2022, tidak terdapat adanya permasalahan yang terjadi antara Perusahaan dengan buruh dan karyawan.

Significant Cases Related to Labor and Employees

During 2022, no issues arose between the Company and its labour and employees.

Sanksi Administratif

Sepanjang 2022, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Pengawas oleh otoritas terkait.

Administrative Sanctions

Throughout 2022, no material administrative sanctions affected the Company's business continuity, and no administrative sanctions were imposed on the Company as an organization, subsidiaries, members of the Board of Directors, or Supervisory Board by the relevant authorities.

Kode Etik

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct/CoC*) merupakan pegangan perilaku seluruh Insan Peruri dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam menjalin hubungan bisnis rekanan, rekan kerja serta pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan CoC merupakan salah satu komitmen Perusahaan terhadap prinsip-prinsip tata kelola, untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Pedoman Etika dan Perilaku mengatur standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis yang merupakan bagian dari budaya Perusahaan dalam pengelolaan Good Corporate Governance (GCG). CoC merupakan dasar sikap dan tindakan karyawan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan budaya Perusahaan serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku.

Code of Ethics

The Code of Conduct is a guideline for the behaviour of all Peruri Personnel in carrying out their daily tasks and activities and in building business relationships with contractors, colleagues, and other stakeholders. The implementation of the CoC is one of the Company's commitments to governance principles to achieve the established Vision and Mission.

The Code of Conduct regulates the standards and ethical business as well as the ethical personal behaviours that are part of the Company's culture in managing Good Corporate Governance. The CoC forms the basis for employees' attitudes and actions to work professionally and ethically, following basic principles that refer to the Company's Vision, Mission, culture and internal and external regulations.